

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai sosial mampu mencerminkan kualitas terhadap tindakan dan berbagai pandangan hidup individu dalam masyarakat. Waluya (2007, hlm. 29) menjelaskan nilai dapat berfungsi sebagai landasan atau motivasi seseorang dalam bertingkah laku di kehidupan bermasyarakat. Nilai dianggap suatu kebutuhan manusia sebagai pedoman hidup yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan. Waluya (2007, hlm. 29) juga menjelaskan bahwa tinggi rendahnya seseorang atau individu dalam lingkungan masyarakat dapat bergantung pada tinggi rendahnya nilai sosial yang dapat menjiwai mereka. Menurut Hisyam (2020, hlm. 5) manusia merupakan *zoon politicon* atau makhluk sosial yang tidak bisa hidup berdiri sendiri. Ia hidup saling membutuhkan satu sama lain untuk hidup bermasyarakat dengan berinteraksi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta mengenai cerminan masyarakat terhadap suatu realitas atau gambaran kehidupan masyarakat yang terjadi terhadap individu yang hidup dalam dunia maya. Rafiq (2020, hlm. 18) menjelaskan bahwa ada kalanya suatu perkembangan teknologi yang digunakan sangat besar manfaatnya. Namun, perlu diperhatikan agar kita tidak menyalahgunakan teknologi tersebut. Kehadiran teknologi membuat sebagian masyarakat mengenal berbagai macam bentuk platform, salah satunya yaitu film. Penggunaan teknologi membuat kalangan anak-anak hingga dewasa mengenal film, karena film sendiri merupakan sebuah rangkaian gambar bergerak yang tidak hanya sekedar memberikan hiburan, melainkan memberikan informasi sekaligus memberikan nilai inspiratif yang dapat dimaknai oleh penikmatnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Putri dan Sri (2021, hlm. 145) bahwa film merupakan bentuk karya sastra yang memiliki nilai untuk memberikan hiburan dan menyampaikan pesan sosial maupun pesan moral kepada penonton. Setiani, Manalu, dan Nafsika (2022, hlm. 61) menjelaskan, film merupakan suatu karya yang berkaitan dengan aspek kehidupan lainnya.

Peneliti mengkaji film “*Petualangan Menangkap Petir*”, karena film ini merupakan film drama anak yang memiliki daya tarik tersendiri. Kemudian film ini dikemas dengan sangat menarik. Film ini bercerita tentang sosok anak kecil

bernama Sterling yang aktif bermedia sosial tanpa memiliki teman. Sterling besar di Hongkong, namun orang tuanya memutuskan untuk pindah ke Jakarta dan berlibur terlebih dahulu ke Boyolali hingga memiliki teman dan mampu bersosialisasi. Kemudian, film ini pun menyisipkan salah satu kisah legendaris Ki Ageng Selo yang dijuluki sebagai penangkap petir. Isi cerita pada film ini menggambarkan kehidupan yang sebenarnya dan terjadi pada masyarakat tertentu, di mana seseorang lebih aktif bersosial media yang digiring ke serba digital, hingga teman pun *online* dibandingkan berinteraksi langsung dengan teman sekitar di luar jangkauan teknologi.

Karya sastra berupa film ini cocok ditayangkan untuk anak usia SMP karena karya sastra ini menuangkan fenomena yang menarik yang dapat menimbulkan kesan serta pengimajian yang baik bagi semua kalangan usia. Film ini akan dianalisis menggunakan kajian sosiologi sastra, karena dapat mencakup hubungan antara karya dan masyarakat serta antara manusia dengan peristiwa yang terjadi dan tidak dapat dihindari sebagai cerminan dari masyarakat. Selain menganalisis nilai yang terkandung pada film, peneliti pun menganalisis struktur film berdasarkan struktur naratif dan struktur sinematik. Teori dasar unsur-unsur film menggunakan teori Himawan Pratista yang berfungsi untuk mengetahui dan memahami struktur pada suatu cerita dengan menggunakan teori pendukung dari Alfahtoni dan Manesah dan teori Elizabeteh Lutters. Kemudian, Teori Himawan Pratista untuk menganalisis struktur sinematik pada film.

Pendekatan sosiologi dipilih peneliti karena jalan cerita pada film "*Petualangan Menangkap Petir*" berkaitan erat dengan unsur-unsur sosial lingkungan masyarakat yang dapat dijadikan suatu pedoman nilai-nilai sosial untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Nilai sosial berperan penting sebagai pedoman yang dianut masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan buruk yang dibentuk oleh kesepakatan dari setiap individu. Sikap yang diwujudkan adalah bagaimana seorang individu dapat bersosial baik dengan menerapkan nilai-nilai sosial. Hasil penelitian Rahayu (2022) menyatakan bahwa melalui film terdapat nilai yang mencerminkan hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri yang terdiri atas percaya diri, mengakui kesalahan, bekerja keras, bertanggung jawab, dan rasional. Kemudian terdapat nilai moral sosial yang mencerminkan hubungan antara individu

dengan sesamanya yaitu toleransi, tolong menolong, amanah, dan peduli sosial. Selain itu, hasil penelitian Simanjuntak (2020) mendeskripsikan nilai-nilai tokoh utama dalam sebuah film *Beautiful Mind*, film tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai yang terkandung di dalamnya, meliputi cinta tanah air, kerja keras, dan komunikatif.

Sosiologi sastra akan menjadi suatu sarana dalam pembuka studi moral di kehidupan sosial. Ilmu tersebut menekankan aspek sosial yang memiliki pengaruh pada sastra atau sebaliknya yaitu berpengaruh pada masyarakat. Fokus kajian pada sosiologi sastra sebagai cerminan gambaran masyarakat. Hal tersebut dapat didasarkan melalui objek material sastra menjadi dokumen sosial. Pendekatan sosiologi sastra berpusat pada suatu karya sastra sebagai sumber data utama untuk memaknai berbagai kondisi masyarakat, pandangan dunia pengarang, ataupun perubahan paradigma sosial yang terjadi di masyarakat. Jika struktur sosiologi sastra ditemukan dalam film tersebut. Kemudian, menganalisis berbagai hubungan yang berkaitan dan terbangun antara struktur sosial yang terdapat pada film dan struktur sosial masyarakat. Sehingga kita dapat memahami gejala atau fenomena sosial yang terjadi.

Dilihat dari segi urgensinya, penelitian ini penting karena menulis sebagai komunikasi tidak langsung, Kurniawan (2012) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif sebagai kegiatan yang memproduksi banyak memberikan manfaat pada peserta didik, seperti mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, dan kepekaan emosi peserta didik. Bagi seseorang yang tidak mudah untuk berpendapat maka, menulis merupakan pilihan terbaik. Peserta didik mampu menyimak informasi dengan baik, kemudian mampu menuangkan berbagai ide gagasan hasil menyimak tersebut. Selain itu, peserta didik juga mampu menganalisis serta menanamkan nilai-nilai sosial atau fungsi sosial dan nilai lainnya yang dapat dijadikan pembelajaran untuk dituangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian, hasil dari analisis kajian sosiologi sastra pada film "*Petualangan Menangkap Petir*" dapat dijadikan bahan ajar teks ulasan peserta didik kelas VIII SMP berupa *handout* agar bahan ajar lebih bervariasi dan beragam. Selain itu, peneliti berharap semoga peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya

dirinya untuk menuangkan gagasannya terhadap suatu karya, salah satunya film ke dalam teks ulasan. Mengintegrasikan film ke dalam pelajaran dapat membantu pendidik mempersiapkan pembelajaran yang menyenangkan untuk tujuan pendidikan. Melalui kajian sosiologi sastra pun tinjauan nilai sosial sangatlah penting karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak luput atau senantiasa berinteraksi dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Nilai tersebut alangkah baiknya diterapkan di kehidupan bermasyarakat. Salah satunya, nilai sosial yang selalu berdampingan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur naratif dan struktur sinematik pada film “*Petualangan Menangkap Petir*”?
- 2) Bagaimana nilai sosial yang terkandung pada film “*Petualangan Menangkap Petir*” berdasarkan kajian sosiologi sastra?
- 3) Bagaimana pemanfaatan rancangan bahan ajar teks sastra berdasarkan analisis film “*Petualangan Menangkap Petir*”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini terbagi menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut adalah pemaparan kedua tujuan tersebut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis struktur serta mendeskripsikan nilai sosial pada film “*Petualangan Menangkap Petir*” melalui kajian sosiologi sastra yang dijadikan sebagai bahan ajar teks ulasan berupa *handout* dalam pembelajaran di SMP kelas VIII.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur naratif dan struktur sinematik film “*Petualangan Menangkap Petir*”.

- 2) Mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung pada film “*Petualangan Menangkap Petir*” berdasarkan kajian sosiologi sastra.
- 3) Menyusun rancangan bahan ajar teks ulasan berdasarkan analisis film “*Petualangan Menangkap Petir*” dalam pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan alternatif di bidang sastra terutama bagi guru Bahasa Indonesia dalam mempersiapkan pembelajaran teks ulasan di sekolah, khususnya pada jenjang SMP dengan menanamkan nilai-nilai sosial yang terkandung pada film *Petualangan Menangkap Petir* melalui tinjauan sosiologi sastra. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi mengenai nilai sosial berdasarkan tinjauan sosiologi sastra bagi khalayak, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat untuk berbagai seperti berikut.

1) Manfaat untuk Guru

Bagi guru terutama guru bahasa Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu rancangan bahan ajar materi teks ulasan melalui tinjauan sosiologi sastra dengan objek analisis film, agar karya yang diulas lebih beragam guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik.

2) Manfaat untuk Peserta didik

Memberikan pemahaman mengenai struktur naratif dan struktur sinematik serta nilai-nilai sosial yang terkandung pada film dan memotivasi serta memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih berani dalam mengemukakan ide gagasannya yang dituangkan melalui film. Selain itu, peserta didik pun diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai sosial tersebut di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

3) Manfaat untuk Peneliti

Sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menjalankan kependidikannya di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, dijadikan sebagai pengalaman peneliti baik dalam hal mengapresiasi maupun menganalisis sebuah karya sastra mengenai nilai-nilai sosial berdasarkan kajian sosiologi sastra dan menyusun bahan ajar pada materi teks ulasan dengan objek analisis film bagi peserta didik kelas VIII SMP, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi akan menjadi sebuah pedoman dalam penyusunan skripsi agar lebih tersusun dengan rapi. Sistematika penulisan skripsi mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI tahun 2021. Maka dari itu, bagian isi dari skripsi ini terdiri atas beberapa bagian mengenai pembahasan yang diklasifikasikan ke dalam bentuk lima bab seperti berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi berbagai konsep atau teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Pada bab ini, peneliti mencantumkan bahasan mengenai karya sastra film, sinopsis film petualangan menangkap petir, sosiologi sastra, bahan ajar, teks sastra, dan penelitian terdahulu. Sumber kajian pustaka pada teori dirujuk dari beberapa buku, *e-book*, jurnal, artikel, skripsi, maupun prosiding.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi desain penelitian, sumber data penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

BAB IV TEMUAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil temuan pembahasan penelitian terhadap objek film “*Petualangan Menangkap Petir*”. Penelitian tersebut terdiri dari data penelitian, analisis struktur film yang terdiri atas unsur naratif dan unsur sinematik, analisis nilai sosial yang terkandung dalam film, dan hasil rancangan bahan ajar berupa buku pegangan atau *handout* teks ulasan bagi peserta didik kelas VIII SMP.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

BAB V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil temuan pembahasan.